



Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKN SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

Analysis Of The Implementation Of Pancasila Student Profile In Shaping The Responsibility Character Of Students In Civics Education Learning At SD Negeri 7 Tala, Takalar Regency.

Muhammad Riswan Abbas^{1*}, Muhajir², Jumiati Nur³

¹ PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²⁻³ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : muhammadriswanabbas@gmail.com¹, muhajir@unismuh.ac.id², jumiati.nur@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 29-04-2025

Revised : 01-05-2025

Accepted : 03-05-2025

Published : 06-05-2025

Abstract

This study analyzes the implementation of the Pancasila Student Profile in shaping students' responsibility character through Civics Education (PPKn) at SD Negeri 7 Tala, Takalar Regency. The findings indicate that integrating the values of Pancasila, especially responsibility, in the learning process has a positive impact on students' character development. By using active and engaging teaching methods, the school successfully instilled the value of responsibility as part of daily routine activities. However, challenges such as students' lack of self-confidence were also found, hindering the full achievement of character-building goals. Overall, this study emphasizes the importance of consistent and collaborative efforts between educators and students in fostering a strong sense of responsibility.

Keywords : *Profil Pelajar Pancasila, karakter tanggung jawab, pendidikan karakter*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran PPKn di SD Negeri 7 Tala, Kabupaten Takalar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila, khususnya tanggung jawab, dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sekolah berhasil menanamkan nilai tanggung jawab sebagai bagian dari kegiatan rutin sehari-hari. Namun, tantangan seperti kurangnya rasa percaya diri siswa juga ditemukan, yang menghambat tercapainya tujuan pembentukan karakter secara maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya upaya yang konsisten dan kolaboratif antara pendidik dan peserta didik dalam membangun rasa tanggung jawab yang kuat.

Kata Kunci : *Profil Pelajar Pancasila, karakter tanggung jawab, pendidikan karakter*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan berdasarkan pandangan hidup bangsa tersebut, termasuk nilai dan norma masyarakat, yang kemudian diterapkan sebagai falsafah dan cita-cita pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu manusia mengembangkan potensi jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Melalui pendidikan, generasi penerus diharapkan dapat mewarisi budaya



dan menjadi contoh bagi generasi sebelumnya. Pendidikan karakter, sebagai bagian dari pendidikan itu sendiri, bertujuan untuk membentuk kepribadian yang bijaksana dan bertanggung jawab melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan di berbagai lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur, atau yang disebut dengan "smart and good citizenship". Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, namun juga dari keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, yang kesemuanya mengarah pada pembentukan manusia yang utuh. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk para peserta didik yang memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, nilai-nilai karakter perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan yang berlandaskan agama, Pancasila, dan budaya.

Di SD Negeri 7 Tala, Kabupaten Takalar, penerapan pendidikan karakter, terutama karakter tanggung jawab, telah diterapkan melalui pembelajaran PPKn. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya disiplin waktu pada siswa, ketergantungan pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, dan pola pikir yang tidak selalu sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Beberapa siswa seringkali menunda pengumpulan tugas, beranggapan bahwa waktu yang diberikan oleh guru masih dapat ditoleransi. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Meskipun demikian, karakter tanggung jawab pada siswa di SD Negeri 7 Tala perlu lebih ditingkatkan. Pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk karakter tanggung jawab, harus diimplementasikan secara lebih mendalam melalui profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah inisiatif yang bertujuan untuk membentuk siswa dengan karakter kuat yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung proses pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 7 Tala. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan karakter siswa melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan membangun kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Tala, Kabupaten Takalar, dengan waktu pelaksanaan mulai dari Januari hingga Maret. Penelitian bertujuan untuk mengkaji implementasi profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap objek penelitian.



Dalam penelitian ini, sumber data utama diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V, sementara data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur maupun semi terstruktur untuk menggali informasi yang mendalam. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penunjang, seperti foto kegiatan, dokumen pembelajaran, dan bukti fisik lain yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dan dokumentasi. Pedoman wawancara dirancang untuk memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter, khususnya karakter tanggung jawab dalam konteks pembelajaran PPKn. Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup silabus, RPP, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang relevan. Instrumen ini digunakan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh selama proses penelitian.

Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data ini mencakup hasil observasi serta wawancara dengan guru dan siswa mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn.

Langkah akhir adalah penarikan kesimpulan yang pada awalnya bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data baru selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah disajikan, untuk menggambarkan secara utuh implementasi profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pembelajaran PPKn.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Tala, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Tujuannya adalah untuk mengetahui strategi dan faktor penghambat implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PPKn di kelas V. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di kelas V telah berjalan dengan baik. Guru dan kepala sekolah secara aktif memberikan bimbingan dan penjelasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Siswa menunjukkan respon positif, seperti membuat jadwal tugas dan bertanya saat mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn sudah sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kelompok. Penggunaan metode ini dinilai efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi dalam bentuk verbal dan nonverbal kepada siswa yang menunjukkan tanggung jawab,



serta melakukan kegiatan spontan seperti mengingatkan siswa yang melakukan kesalahan untuk mengakui dan memperbaikinya.

Nilai tanggung jawab juga ditanamkan melalui kebiasaan menepati janji dan menjaga serta mengembalikan barang yang dipinjam. Hal ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya membangun kepercayaan melalui sikap tanggung jawab. Siswa diajak untuk mencatat janji agar tidak lupa dan menjaga barang pinjaman dengan baik, yang menunjukkan pembiasaan nilai karakter secara konkret.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, seperti rendahnya rasa percaya diri siswa, kurangnya motivasi belajar, pengaruh lingkungan sekitar, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Guru menyatakan kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik karena kurangnya waktu berdiskusi dengan orang tua siswa serta keterbatasan metode yang digunakan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru berusaha menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti video edukatif dari YouTube dan berupaya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu, guru juga mengusulkan adanya jadwal rutin pertemuan dengan orang tua guna menjalin kerja sama dalam mendampingi perkembangan karakter siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 7 Tala berjalan cukup efektif. Meskipun terdapat berbagai tantangan, guru berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter, khususnya karakter tanggung jawab, memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa sejak usia dini. Di SD Negeri 7 Tala, implementasi karakter tanggung jawab telah berjalan dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang rutin dan konsisten. Kegiatan-kegiatan tersebut telah membudaya dalam lingkungan sekolah dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap tanggung jawab peserta didik. Dengan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, karakter tanggung jawab dapat ditanamkan secara efektif pada siswa.

Namun, dalam proses implementasinya, guru masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya rasa percaya diri siswa, rendahnya motivasi belajar, dan keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan. Faktor lingkungan dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menyebabkan penerapan pendidikan karakter belum mencapai hasil yang maksimal, meskipun sudah berada pada arah yang benar.

Sebagai bentuk solusi, guru diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui metode yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah. Metode tersebut mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dalam situasi nyata. Selain itu, guru juga dapat menjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih intensif



dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang sinergis antara rumah dan sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan kuantitatif agar dapat memberikan gambaran yang lebih objektif terkait dampak pendidikan karakter. Sementara itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, inisiatif, dan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini penting untuk memperkuat rasa tanggung jawab, baik secara personal maupun sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh cinta, aku persembahkan tulisan ini untuk kedua orang tuaku, saudaraku, keluarga, sahabat, dan semua orang baik di sekitarku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tulus. Berkat kalian, aku mampu melewati setiap tantangan hingga skripsi ini selesai. Terima kasih dari hati yang terdalam.

DAFTAR PUSTAKA

- D.-J. D. M. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS V SDN PENINGGILAN 1 Skripsi.
- Destiyani, J. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pancasila dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SDN Paninggilan 1. Skripsi, 63.
- Dewanthikumala, Jasruddin, & Abdullah, H. (2021). Analysis of Critical Thinking Skills Based on Learning Motivation, Responsibility, and Physics Learning Discipline of Senior High School Students in Takalar. *Journal of Physics: Conference Series*, 1805(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1805/1/012004>
- Eka Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2021). Teori Kepribadian. In Jilid 2 (Vol. 2021, p. 428).
- Firmansyah, R., Hakim, M. A. R., & Yenil, A. (2019). 1 2 3 3. 4, 198–205.
- Fithriyah, D. N., Yulia, N. M., Suttrisno, Amreta, M. Y., & Utami, S. A. (2023). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER KOMUNIKATIF MELALUI PERMAINAN UNO STACKO. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258755547>
- Habsy, B. A., Andani, N. F., Anggreani, K., & Buana, I. R. T. (2023). Memahami Teori Belajar Perilaku (Behaviorisme dan Teori Belajar Sosial Bandura serta Contoh Penerapannya). *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 1(2), 223–239. <https://doi.org/10.58578/ajejee.v1i2.2152>
- Harahap, A. C. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(No 1), 1–11.
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 662–672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Judiani, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. 16(April).



- Kemdikbud. (2019). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 8.
- Lizawati, L., & Uli, I. (2019). Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Sastra Nusantara Berbasis Pendidikan Karakter Tanggung Jawab. *SeBaSa*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1349>
- Maemonah. (2019). Aspek-aspek dalam Pendidikan Karakter. *Forum Tarbiyah*, 10(1), 31–42.
- Megawati, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA YPK Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 11(2), 39. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v11i2.42950>
- Muhajir. (2018). *Jurnal Etika Demokrasi PPKn*. III(1), 75–84.
- Muslich, M. (2022). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Bumi Aksara.
- Nasty, D. (2020). Penanaman Karakter Toleransi dan Pendidikan Multikultural. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Nerizka, D., Latifah, E., & Munawwir, D. A. (2021). FAKTOR HEREDITAS DAN LINGKUNGAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER.
- Nur, J. (2024). Implementasi Nilai – Nilai Literasi Baca Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Manuju. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 139–158. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.640>
- Patmawati, S. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*, 1(13), 1–16.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Rohmah, U. (2020). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). June 2018. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
- Sejarah, P. (2023). Pendidikan Sejarah Indonesia. 6(2), 229–238.
- Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. In *Mau'izhah* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>
- Wahyuningrum, R. T., & Azizah, P. I. (2020). Rani Tri Wahyuningrum & Primanisa Inayati Azizah. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 7(2), 162–176.
- Wardani, S. A., & Janattaka, N. (2022). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas Iii Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4), 365–374. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2035>
- Wardiana, A. (2020). *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*. *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*, 8(2), 11.
- Widodo SDN, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. 4(5), 2077–2081.